

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

- Dalam memperkuat sistem keamanan pangan di Indonesia, digunakan prinsip-prinsip pengawasan pangan, yaitu integrasi konsep *farm-to-table*, analisis risiko, manajemen risiko, komunikasi risiko, transparansi, dan penilaian dampak regulasi.
- Filosofi konsep *one health* memiliki kesesuaian dengan filosofi sistem penjaminan keamanan pangan, sehingga keduanya bisa secara alami berjalan bersama.
- Terdapat tingkat interaksi yang tinggi antara sistem penjaminan keamanan pangan dan konsep *one health*.
- Dari 4 prinsip sistem penjaminan keamanan pangan hanya 3 prinsip yang memiliki kesesuaian dengan konsep *one health*, yaitu prinsip konsep *farm-to-table*, analisis risiko, manajemen risiko, komunikasi risiko, dan transparansi memiliki kesesuaian dengan konsep *one health*.
- Prinsip konsep *farm-to-table*, analisis risiko, dan manajemen risiko memiliki peluang integrasi yang besar, sedangkan komunikasi risiko dan transparansi memiliki peluang integrasi sedang.
- Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam mengintegrasikan konsep *one health* dengan sistem penjaminan keamanan pangan adalah pelatihan pada pihak terkait untuk menyamakan pemahaman setiap sektor mengenai *one health*, keserasian atau keselarasan data dari setiap sektor, kerjasama dan komunikasi yang baik antar sektor, kesepakatan definisi dan bahasa yang digunakan antar sektor dan pendanaan.
- Untuk meningkatkan peluang integrasi komunikasi risiko, bisa menggunakan metode DANMAP sebagai pengumpulan data dari setiap sektor dan pembelajaran dari pengalaman negara yang berhasil mengintegrasikannya dengan baik.
- Untuk meningkatkan peluang integrasi transparansi, bisa menggunakan metode RFID untuk melacak atau menelusuri pangan dan pembelajaran dari pengalaman negara yang berhasil mengintegrasikannya dengan baik.

6.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode-metode GIS, RFID, atau metode lain untuk mengetahui apakah metode tersebut bisa dipakai untuk meningkatkan sistem ketelusuran pangan dengan baik dan metode apa yang paling baik untuk digunakan. Selain itu, juga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode yang paling baik dan terbaru dalam komunikasi dan pengumpulan data antar sektor untuk meningkatkan integrasi konsep *one health* dalam komunikasi risiko.

